

# Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Amelia Nurhani<sup>1\*</sup>, Fenty Fauziah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Kontak Email : [amelianurhani19@gmail.com](mailto:amelianurhani19@gmail.com)

Diterima : 14/05/19

Revisi : 25/05/19

Diterbitkan : 19/12/19

## Abstrak

**Tujuan Studi** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

**Metodologi** : Penelitian ini digunakan adalah analisis regresi berganda

**Hasil** : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel dominan yang berpengaruh terhadap harga saham.

**Manfaat** : Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan oleh perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika laba dihasilkan oleh perusahaan baik maka akan berpengaruh terhadap harga saham.

## Abstract

**Purpose of study** : The purpose of this study is to analyze the influence of Net Profit Margin and Price Earning Ratio simultaneously towards stock prices in otomotive subsector manufacture companies listed on Bursa Efek Indonesia, to analyze the influence of Net Profit Margin and Price Earning Ratio partially towards stock prices in otomotive subsector manufacture companies listed on Bursa Efek Indonesia, and then to know dominant variable the influence to stock price in otomotive subsector manufacture companies listed on Bursa Efek Indonesia.

**Methodology** :The analysis data of method in this research was used multiple linier regression analysis.

**Result** :The results show that Net Profit Margin and Price Earning Ratio simultaneously has a positive and significant effect on stock prices, Net Profit Margin partially has a positive and significant effect on stock prices but Price Earning Ratio has a positive and not significant effect on stock prices, and then Net Profit Margin as a dominant variable effect on stock prices.

**Applications** : This research is used as material by the company to measure the company's ability to generate profits. If the profits generated by the company are good then had effect on stock prices.

**Kata kunci** : *Harga Saham, Net Profit Margin, Price Earning Ratio*

## 1. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian semakin pesat telah menunjukkan betapa pentingnya peran pasar modal dalam menunjang perekonomian suatu negara. Para investor dapat menginvestasikan dananya kedalam suatu perusahaan. Investor akan berpeluang yang seoptimal mungkin dengan membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang mampu ditanggung oleh investor yang bersangkutan.

Tujuan utamanya investasi yang dilakukan oleh para investor adalah untuk parameter bagi investor yang digunakan untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham akan dapat diraih. Para investor yang akan melakukan investasi dipasar modal (Bursa Efek Indonesia), akan memilih saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, salah satu cara yang dilakukan oleh para investor adalah dengan melakukan analisis atau penilaian terhadap kinerja perusahaan *emitem* (perusahaan yang mengeluarkan saham). Kinerja perusahaan yang berprospektif baik, sangat diminati oleh para investor, karena perusahaan tersebut berpotensi memberikan *return* yang baik pula. Oleh karena itu kinerja perusahaan yang semakin baik dan semakin meningkat sangat berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham tersebut akan berpotensi bagi perusahaan untuk memberikan *return* yang menarik bagi para investornya.

Berinvestasi pada saham akan berhadapan dengan kondisi ketidakpastian atas *return* saham yang akan diterima oleh para investor, olehkarena itu sebelum berinvestasi, investor perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham. Dengan demikian harapan investor untuk memperoleh *return* yang maksimal akan dapat dicapai.

Terdapat beberapa jenis-jenis rasio keuangan yang mengukur kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan *return* saham. Namun dalam penelitian ini dibatasi hanya pada faktor-faktor mikro ekonomi yang variabel-variabelnya terdiri dari: *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER).

## 2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang di bahas mengenai apakah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* serta apakah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 3. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Serta Untuk menjelaskan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 1.4 Saham

Menurut Fahmi (2012:81) “Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya”.

### 1.5 Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2012:199) *Net Profit Margin* adalah “Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih”.

### 1.6 Price Earning Ratio

Menurut Sudana (2011:23) “PER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan laba, maka semakin tinggi PER semakin tinggi pula minat investor dalam menanamkan modal di suatu perusahaan sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat”.

### 1.7 Penelitian Terdahulu

Yoga Dwi Kurnia (2017) “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)”. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Any Novianti (2015) “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham dengan *Earning Per Share* (EPS) Sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Rusnawati “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

### 1.8 Hipotesis

1. Variabel *Net Profit Margin* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Variabel *price earning ratio* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Variabel *Net Profit Margin* (X1) dan *price earning ratio* (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan variabel bebas dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (X<sub>1</sub>) dan *Price Earning Ratio* (X<sub>2</sub>). Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen dalam sebuah penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga saham (Y).

### 2.2 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian asosiatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder runtun waktu dari tahun 2010 sampai dengan 2017 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 2.3 Kriteria Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini obyek yang di ambil adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 yang berjumlah 14 perusahaan.

Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu.

### 2.4 Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud berupa laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk *annual report* perusahaan.

Penelitian Kepustakaan (*library research*) metode ini dilakukan untuk mengumpulkan beberapa konsep teori secara kepustakaan yang dapat mendukung arah dan pembahasan dalam penelitian ini, sehingga secara ilmiah dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

### 2.5 Metode Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) “statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*(kemencengan distribusi)”.

### 2.6. Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik menurut Ghozali (2018:19)

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berikut dasar pengambilan keputusan untuk analisis grafik dengan menggunakan grafik normal P-Plot, adalah sebagai berikut:

- Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal yang berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal menunjukkan pola distribusi tidak normal yang berarti model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Sesuai hipotesis diatas maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Uji Durbin Watson, yaitu:

- Jika  $0 < D < DL$ , maka hipotesis nol tidak ada autokorelasi positif yang berarti ditolak
- Jika  $0 \leq D \leq DL$ , maka hipotesis nol tidak ada autokorelasi positif yang berarti tidak ada keputusan
- Jika  $4 - DL < D < 4$ , maka hipotesis nol tidak ada korelasi negatif yang berarti ditolak
- Jika  $4 - DU \leq D \leq 4 - DL$ , maka hipotesis nol tidak ada korelasi negatif berarti tidak ada keputusan
- Jika  $DU < D < 4 - DU$ , maka hipotesis nol tidak ada autokorelasi positif atau negatif yang berarti tidak ditolak.

#### 3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolinieritas adalah menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut :

- Jika tolerance  $> 10\%$  dan VIF  $< 10\%$ , maka tidak terjadi multikolinieritas
- Jika tolerance  $< 10\%$  dan VIF  $> 10\%$ , maka terjadi multikolinieritas

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan untuk analisis grafik dengan menggunakan Grafik *scatter plot*, adalah sebagai berikut :

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 2.7 Analisis Regresi Berganda

Menurut Utomo (2017:30) “analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*) merupakan suatu teknik analisis statistik yang mempelajari hubungan antara sebuah variabel terikat (*dependent variable*) dengan beberapa variabel bebas (*independent variable*). Model persamaan regresi linier berganda yang dapat dirumuskan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Net Profit Margin*

$X_2$  = Price Earning Ratio  
 e = Kesalahan Pengganggu

**2.8 Pengujian Hipotesis**

1 Uji F (Uji Serentak)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan pada uji F sebagai berikut:

- a.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf keyakinan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf keyakinan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

2 Uji T (Secara Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan pada uji T sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel}$  pada tingkat signifikan 0,05 maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$
- b. Jika nilai  $T_{hitung} > \text{nilai } T_{tabel}$  pada tingkat signifikan 0,05 maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

**3. HASIL DAN DISKUSI**

**3.1 Analisis Stastik Dekskriptif**

Tabel 1 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
HS	48	2,36	2,51	4,87	3,4677	,07229	,50083
NPM	48	,19	,00	,20	,0910	,00735	,05093
PER	48	172,78	-119,56	53,22	14,1510	3,37330	23,37091
Valid N (listwise)	48						

Sumber : Diolah Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa jumlah data valid sebanyak 48 dengan nilai minimum untuk variabel harga saham sebesar 2,36 dan nilai maksimum sebesar 4,87. Hal ini menunjukkan harga saham pada perusahaan ini mengalami peningkatan. Kemudian nilai mean lebih besar daripada nilai standar deviasi yang berarti data dianggap bervariasi dan tidak terjadi penyimpangan data.

**3.2 Uji Asumsi Klasik Regresi**

a. Uji Normalitas

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06788187
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Diolah Tahun 2019

Nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05. Hal ini berarti dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 3 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>
----------------------------

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,376 <sup>a</sup>	,142	,104	1,09135	1,955

Sumber : Diolah Tahun 2019  
 Nilai DW yaitu 1,955 dengan k = 2, nilai DL yaitu 1,628 kemudian untuk menentukan dasar keputusan diperoleh nilai 4 – DL = 2,538 dan 4 – DU = 2,372. Jadi  $DU < DW < 4 - DU$  berarti  $1,628 < 1,955 < 2,372$ . Hasil ini berarti bahwa  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

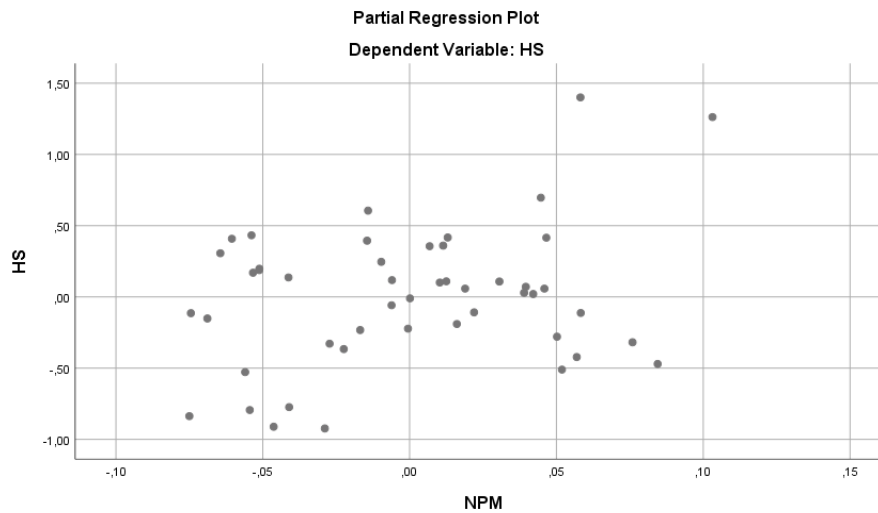
c. Uji Multikolonieritas

Tabel 4 : Hasil Uji Multikolinieritas

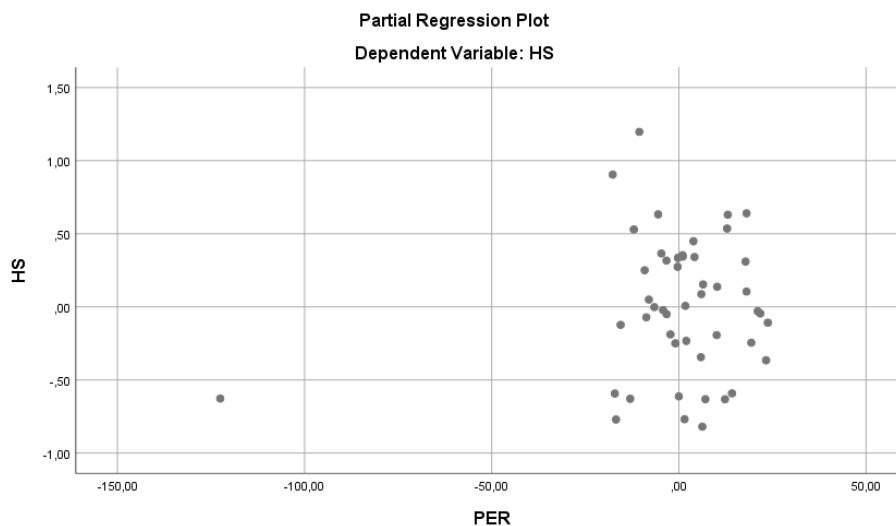
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	,835	1,197
	PER	,835	1,197

Sumber : Diolah Tahun 2019  
 Nilai VIF (*variance inflation factor*) sebesar 1,197 yang berarti  $< 10,00$  dan nilai tolerance sebesar  $0,835 > 0,10$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 : Hasil Uji Heterokedastisitas

Titik-titik sampel atau pola-pola tersebut digambarkan dengan jelas serta titik-titik sampel menyebar dengan angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel tidak terjadi penyimpangan heterokedastisitas.

### 3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	7,268	,326
	NPM	6,896	3,420
	PER	,006	,007

Sumber : Diolah Tahun 2019

Model regresi *double log*, yaitu :

$$Y = 7,268 + 6,892X_1 + 0,006X_2$$

Nilai konstanta sebesar 7,268 artinya jika *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* dianggap tetap, maka harga saham sebesar 7,268 persatuan

Nilai koefisien regresi variabel net profit margin ( $X_1$ ) sebesar 6,892 artinya jika nilai variabel *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) satuan sementara *price earning ratio* diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 6,892 persatuan.

Nilai regresi variabel *price earning ratio* ( $X_2$ ) sebesar 0,006 artinya jika nilai *price earning ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) satuan sementara *Net Profit Margin* diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,006 persatuan.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji F (Uji Secara Simultan)

Tabel 6 : Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,848	2	4,424	3,714	,032 <sup>b</sup>
	Residual	53,597	45	1,191		
	Total	62,446	47			

Sumber : Diolah Tahun 2019

Fhitung sebesar 3,714. Nilai  $\alpha = 0,05$ ; nilai  $Df_1 = 2$ ;  $Df_2 = 45$ , maka nilai Ftabel sebesar 3,204. Nilai Fhitung 3,714 > Ftabel 3,204, sedangkan nilai signifikannya sebesar 0,032 < 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *Net Profit Margin* dan *price earning ratio* terhadap harga saham.

Nilai p-value ini sebesar 0,032, artinya dengan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% diperoleh hasil lebih dari 95%, yaitu 96,8% (100%-3,2%). Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan secara serempak terhadap harga saham.

### b. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Tabel 7 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,376 <sup>a</sup>	,142	,104	1,09135

Sumber : Diolah Tahun 2019

Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,376 artinya variabelbebas yang terdiri dari *Net Profit Margin* dan *price earning ratio* mempunyai hubungan tersebut rendah terhadap harga saham (Priyatno Sugiyono,2015). Nilai RaSquare (Koefisien Determinan) sebesar 0,142 atau sebesar 14,2%. Hal ini berarti bahwa pengaruh *Net Profit Margin* dan *price earning ratio* mempunyai kontribusi pengaruh terhadap harga saham sebesar 14,2%. Sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, misalnya *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio*

## c. Uji T (Uji Secara Parsial)

Tabel 8 : Hasil

Uji T (Uji	Coefficients <sup>a</sup>					Parsial)
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,268	,326		22,300	,000	
NPM	6,896	3,420	,305	2,016	,050	
PER	,006	,007	,130	,857	,396	

Sumber : Diolah Tahun 2019

Variabel *Net Profit Margin* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dengan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $2,016 > 2,012$  sedangkan nilai signifikannya sebesar  $0,050 = 0,05$ . Sedangkan variabel *price earning ratio* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dengan  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $0,857 < 2,012$  sedangkan nilai signifikannya sebesar  $0,396 > 0,05$ .

### Pembahasan

Net Profit Margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien sebesar 6,896 dan tingkat signifikan sebesar  $0,050 = 0,05$  yang berarti hipotesis diterima. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif atau searah yang berarti jika laba perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen tinggi maka akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham perusahaan. Price earning ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan koefisien sebesar nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $0,006 < 2,012$  dan tingkat signifikannya sebesar  $0,396 > 0,05$  yang berarti hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif atau searah namun tidak signifikan, artinya jika nilai price earning ratio pada perusahaan tinggi maka tidak akan berdampak pada tingginya harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen. Net Profit Margin dan Price Earning Ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $F_{hitung} 3,714 > F_{tabel} 3,204$ , sedangkan nilai signifikannya sebesar  $0,032 < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan net profit margin dan price earning ratio berdampak pada meningkatnya atau menurunnya harga saham.

### 4.KESIMPULAN

*Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena antara variabel *Net Profit Margin* dengan nilai sebesar 3,420.

### REFERENSI

- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF
- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Pertama. Bandung : Alfabeta
- Anoraga dan Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Any Novianti. 2015. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity (DER), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, Eugene F dan J.F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta : Salemba Empat
- Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. *Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Guler, Aras dan Mustafa Kemal Yilmaz. 2008. Price Earning Ratio, Dividend Yield, and Market to Book Ratio to Predict Return on Stock Market: Evidence from The Emerging Markets. *Journal of Global Bussiness an Technology*. Vol.4, Issue.1, pp. 18-30
- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Yogyakarta : BPFE
- Harahap, Sofyan Safri, 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Husnan Suad dan Pudjiastuti Eny. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Rescyana Putri Hutami, 2012. Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal* Vol. 1, No. 1, Hlm. 64-80
- Rusnawati. Pengaruh Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Suad Husnan. 2003. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE
- Tandelilin, Eduardus, 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Tjiptono Darmadji dan Hendi M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empa.